

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Standar Kompetensi mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) maupun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dinyatakan bahwa pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian yang tak terpisahkan (integral) dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pada pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-soial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Artinya, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan bertujuan untuk membantu siswa dalam meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta kemampuan gerak dasar dan berbagai aktivitas jasmani.

Untuk mencapai tujuan tersebut bukan hal yang mudah. Pada kenyataan di lapangan banyak guru Penjas Orkes baik di sekolah dasar maupun sekolah menengah yang menemukan kesulitan terutama pada saat melaksanakan proses pembelajaran teknik dasar cabang olahraga tertentu. Misalnya dalam pelaksanaan pembelajaran teknik dasar permainan bola voli.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang wajib dipelajari oleh semua siswa sejak sekolah dasar sampai dengan sekolah dasar dan sekolah-sekolah sederajat. Permainan bolavoli diakui oleh Komite Olahraga Nasional (KONI) sebagai olahraga prestasi. Oleh karena itu melalui pembelajaran permainan bolavoli selain membantu siswa meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta kemampuan gerak dasar dan berbagai aktivitas jasmani, diharapkan pula siswa memiliki keterampilan teknik dasar permainan bolavoli sehingga siswa mampu mencapai prestasi yang optimal dalam cabang olahraga permainan bolavoli. Adapun materi yang harus diberikan dalam pembelajaran permainan bola voli di sekolah dasar maupun di sekolah menengah adalah semua hal yang menyangkut teknik keterampilan dasar, taktik dan strategi bermain dalam permainan bola voli.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran permainan bola voli bisa dilaksanakan melalui program intrakurikuler dan program ekstrakurikuler dengan harapan siswa yang memiliki bakat dan potensi dalam permainan bola voli memperoleh kesempatan

mengembangkannya sehingga ia mencapai prestasi yang memuaskan dalam hal permainan bola voli tersebut.

Teknik-teknik dasar bola voli yang harus dikuasai oleh pemain bola voli atau siswa menurut Mamun dan Toto subroto (2001: 51), adalah “ 1) servis, 2) passing, 3) umpan, 4) spike, 5) bendungan, dan 6) receive”. Setiap teknik tersebut mempunyai karakteristik dan fungsi yang berbeda dan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Oleh karena itu setiap teknik tersebut terdiri atas beberapa jenis. Misalnya servis menurut Mamun dan Toto Subroto (2001: 51), “berfungsi untuk mengawali permainan”. Selanjutnya Ma'mun dan Toto Subroto (2001: 61) mengemukakan, “Bentuk servis dapat dilakukan dengan tiga macam, yaitu servis dari bawah, servis dari samping, dan servis dari atas”. Jadi jenis servis terdiri atas tiga macam, yaitu servis dari bawah, servis dari samping, dan servis dari atas. Servis dari atas merupakan teknik yang memiliki tingkat kesulitan lebih tinggi dibandingkan dengan servis yang lainnya. Oleh karena itu servis atas jika dilakukan dengan benar sangat menguntungkan, karena pihak lawan akan sulit menerima bola sehingga poin akan diperoleh tim yang melakukan servis tersebut. Terlebih jika servis tersebut merupakan bola pertama kemungkinan perolehan poin sangat besar.

Berdasarkan peta kurikulum yang berlaku dewasa ini, siswa sekolah dasar seharusnya sudah mempelajari dan menguasai teknik dasar permainan bolavoli termasuk teknik servis, karena di sekolah dasar teknik tersebut sudah dipelajari. Namun demikian, pada kenyataannya masih banyak siswa sekolah dasar yang sudah mengenal teknik servis tetapi belum menguasainya terlebih teknik servis atas yang

memiliki tingkat kesulitan lebih tinggi dibandingkan dengan dua teknik servis yang lainnya (servis dari bawah dan dari samping). Dalam pelaksanaan pembelajaran di tingkat sekolah dasar ketiga jenis servis tersebut harus dipelajari dan dikuasai oleh siswa dari kelas V.

Sesuai dengan perkembangan usianya dan sesuai dengan tingkat kesulitan dari setiap teknik dasar permainan bola voli, dan juga sesuai dengan kesanggupan fisiknya untuk melakukan gerakan fisik, teknik servis yang harus dikuasai oleh para siswa sekolah dasar adalah teknik servis atas, namun tidak berarti teknik servis bawah tidak perlu dikuasai. Tidak tertutup kemungkinan siswa sekolah dasar bahkan siswa sekolah dasar sudah menguasai teknik servis atas, dan ini hanya pada satu atau dua orang saja. Artinya, pada umumnya sekolah dasar masih banyak yang belum menguasai teknik servis atas. Seperti halnya di SD Negeri Panggungjaya Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya.

Siswa di SD Negeri Panggungjaya Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya masih banyak yang belum mampu melakukan teknik servis atas dengan optimal. Hal ini tentunya disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya kurang optimalnya peran guru dalam mengelola pembelajaran, kurang optimalnya siswa sebagai subjek belajar dalam melakukan kegiatan belajar, kurang lengkapnya sarana prasarana pembelajaran, dan sebagainya. Karena guru sebagai pengelola pembelajaran, faktor guru merupakan faktor yang utama penyebab ketidakberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran (kemampuan melakukan servis atas dalam

pembelajaran permainan bolavoli). Oleh karena itu peran guru dalam mengelola pembelajaran harus lebih optimal.

Dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran permainan bolavoli guru harus kreatif mencari alternatif kegiatan belajar yang dapat memberi pengalaman pada siswanya melakukan kegiatan belajar melakukan servis. Dalam proses pembelajaran teknik servis atas, siswa harus mampu melakukan gerakan tersebut dengan kontrol yang baik. Pada saat guru atau model (pemain bola voli profesional misalnya) memberi contoh gerakan yang benar dengan kontrol yang baik, siswa tidak akan bisa mengamati urutan gerakan yang dilakukan oleh guru atau model tersebut karena gerakannya tentu sangat cepat. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan suatu alat bantu yang bisa memudahkan siswa mengamati urutan gerakan teknik dasar bola voli sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Alat bantu yang dimaksud di sini adalah media.

Dalam proses pembelajaran kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan materi yang akan dipelajari siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili kekurangan kemampuan guru dalam hal menjelaskan materi dengan kata-kata atau kalimat tertentu, dalam hal melakukan gerakan-gerakan teknik dasar cabang olahraga tertentu, atau dalam hal memberi contoh gerakan yang tepat dari teknik dasar cabang olahraga tertentu. Dengan demikian dapat dipahami bahwa media adalah alat bantu yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan dalam suatu kegiatan

pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Djamarah (2002: 137) bahwa “media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran”. Dengan demikian, media dalam proses pembelajaran teknik dasar permainan bolavoli mempunyai manfaat praktis sebagaimana dikemukakan Hamalik (1986: 28), “media dapat memperlambat benda-benda dan hal-hal yang proses terjadinya terlalu cepat, sukar diamati”.

Salah satu media yang dapat diterapkan dalam pembelajaran teknik dasar bola voli adalah gambar rangkaian gerakan sesuai dengan teknik yang harus dipelajari oleh siswa. Siswa akan lebih cepat memahami gerakan dengan mengamati gambar rangkaian gerak teknik tersebut daripada mengamati gerakan teknik tersebut secara langsung karena gerakan tersebut terlalu cepat sehingga rangkaian gerakannya tidak akan terlihat jelas.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengungkap pengaruh pembelajaran menggunakan media video CD terhadap hasil belajar servis atas dalam permainan bolavoli, khususnya untuk siswa sekolah dasar. Dalam penelitian ini, penulis mencoba melaksanakan pembelajaran servis atas dalam permainan bolavoli pada siswi kelas V SD Negeri Panggungjaya Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2010/ 2011 dengan menggunakan media video CD yang berisi rangkaian gerakan servis atas yang benar. Hasil penelitian ini penulis wujudkan dalam satu tulisan ilmiah yang berjudul “Pengaruh Media Video CD terhadap Hasil Belajar Teknik

Servis Atas pada Permainan Bolavoli pada siswi kelas V SD Negeri Panggungjaya Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2010/ 2011”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah penelitian, “Apakah terdapat pengaruh pembelajaran menggunakan media video CD terhadap hasil belajar servis atas dalam permainan bolavoli pada siswi kelas V SD Negeri Panggungjaya Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2010/ 2011?”.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan dari kesalahan dalam menafsirkan terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis akan menguraikan beberapa istilah tersebut secara operasional sebagai berikut :

1. Pengaruh, menurut Pusat Bahasa Nasional (2001: 84) adalah “Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Adapun yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini adalah perubahan keterampilan servis atas dalam permainan bolavoli siswi kelas V SD Negeri Panggungjaya Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2010/ 2011 setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media video CD.
2. Pembelajaran, menurut Nasution (2002: 39) adalah “Proses yang melahirkan atau mengubah suatu kegiatan melalui jalan latihan yang dibedakan dari perubahan-

perubahan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk latihan. “Pembelajaran dalam penelitian ini adalah proses yang sistematis dari belajar servis atas, yakni belajar dari unit termudah hingga unit yang kompleks dan dilakukan secara berulang-ulang dengan menggunakan media video CD sebagai alat bantu dan sumber belajarnya.

3. Media Video CD. Media Video CD dalam penelitian ini adalah salah satu alat elektronik yang dapat menayangkan urutan rangkaian gerakan teknik servis atas dalam permainan bola voli yang digunakan sebagai alat bantu dan sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran teknik servis atas dengan tujuan untuk memudahkan siswi kelas V SD Negeri Panggungjaya Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2010/ 2011 meniru gerakan teknik servis atas dengan benar sehingga tujuan pembelajaran (peningkatan keterampilan melakukan gerakan teknik servis atas dalam permainan bola voli dengan benar) dapat tercapai dengan baik.
4. Servis atas menurut Ma`mun dan Subroto (2001: 64) gerakan memukul bola untuk mengawali terjadinya suatu permainan dengan tujuan untuk mempercepat laju bola dan membuat jalannya bola dari atas ke bawah dan jatuh di lapangan lawan.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran menggunakan media video CD terhadap

hasil belajar servis atas dalam permainan bolavoli siswi kelas V SD Negeri Panggungjaya Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2010/2011.

E. Kegunaan Penelitian

Secara teoretis hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangan kebutuhan informasi tentang besarnya kontribusi yang diberikan melalui pembelajaran menggunakan media pembelajaran terhadap hasil belajar servis atas pada permainan bola voli.

Secara praktis hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh guru pendidikan jasmani, pelatih, pembina, maupun atlet bolavoli dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran/pelatihan teknik dasar permainan olahraga yang baik dan benar sesuai dengan tujuan pembelajaran/ pelatihan yang harus dicapai.